

SGER

Rapor Emiten

Sejak 2021

Agustus 2022



Tentang Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Sumber Global Energy Tbk
Tanggal Berdiri : 17 Maret 2008
IPO : 10 Agustus 2020
Bisnis Utama : Energi

Kegiatan Usaha :



**Pertambangan
Batu Bara &
Nikel**



Agensi

Pemegang Saham

PT. Sumbermas Inti Energi	: 54,41%
Vivi Ramalyati Utama	: 9,17%
Welly Thomas	: 6,27%
Antonius Gunawan Gho	: 5,9%
Masyarakat	: 24,1%
Asing	: 0,15%

Sumber: IDX





Kondisi Pasar & Perusahaan



Perseroan mempunyai wilayah operasional di Jakarta sebagai kantor pusat, di Singapura sebagai kantor pemasaran, serta daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan sebagai area operasional pertambangan batu bara. Tambang ini memiliki kapasitas batu bara sebanyak 4,5 Metrik Ton pada tahun 2022



Jumlah ekspor batu bara Indonesia mengalami peningkatan dengan CAGR 43,15% pada tahun 2012-2021 dengan negara tujuan terbesar berupa China dan India. Produksi batu bara juga akan meningkat 4% di tahun 2022 menurut Kementerian ESDM. Sedangkan jumlah ekspor batu bara di dunia mengalami peningkatan sebesar 48,7% pada tahun 2020-2021.



Permintaan nikel dunia diperkirakan akan meningkat dari 2,6 juta ton di 2021 bertumbuh menjadi 3 juta ton pada tahun 2022.



Potensi industri nikel di Indonesia sangat besar karena Indonesia salah satu negara yang memiliki cadangan nikel sebesar 37,04% nikel dunia berada di Indonesia.

Sumber: [Laporan tahunan](#), [Statista](#), [media nikel Indonesia](#), dan [sindonews](#)

Narasi

Perseroan bekerja sama dengan badan usaha milik daerah Provinsi Jawa Barat, PT Jasa Sarana, dalam proyek teknologi *Refuse Derived Fuel (RDF)* atau teknologi pengolahan sampah dengan teknologi *biodrying*. Hasil dari teknologi itu berupa biomassa, yang menjadi sumber energi terbarukan. Dengan adanya bisnis energi berbasis RDF yang dapat dikomersialkan, perseroan akan menambah diversifikasi produknya.

Di tahun 2021, pendapatan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 92,84% di bandingkan tahun 2020. Terlebih lagi, laba perseroan mengalami peningkatan sebesar 630,63% di tahun 2021. Hal tersebut didukung dengan permintaan produksi batu bara yang meningkat, seiring dengan kondisi ekonomi dan industri dunia yang terus menerus bergerak ke arah pemulihan

Perseroan membuka peluang penjualan logam nikel pada Q1 2022 melalui entitas anak perusahaannya, PT Sumber Mineral Global Abadi. Ini akan menambah diversifikasi produk perseroan serta menambah sumber pendapatannya.

Meski sempat dilarang ekspor pada Januari 2022, Perseroan mampu memaksimalkan volume penjualan ekspor perusahaan pada Q1 2022, dimana meningkat 119,83% yoy. Peningkatan ini terjadi melalui entitas anak perseroan yang berkedudukan di Singapura (Hineni Resources Pte Ltd), membukukan volume penjualan sebesar 519.864 MT.

Sumber: idx.co.id, [laporan tahunan](#), dan [laporan keuangan](#)



Risiko

Faktor cuaca dapat mempengaruhi produsen batu bara. Indonesia, yang beriklim tropis, akan memasuki musim hujan. Hal ini dapat mengganggu produksi batu bara, sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya.

Larangan ekspor batu bara memiliki dampak negatif bagi perseroan mengingat 95% penjualan Perseroan ekspor. Sehingga jika larangan ekspor dilakukan, pendapatan perseroan dapat menurun.

Penggunaan batu bara untuk energi sekarang kurang diminati oleh berbagai negara. Hal ini karena batu bara tergolong sebagai energi “kotor”. Terlebih lagi, dengan negara-negara mulai mengurangi emisi karbonnya, penggunaan batu bara kedepannya dapat menurun. Ini dapat mempengaruhi permintaan produk perseroan.

Sumber: pajakku.com, bisnis.com, dan katadata.co.id



Kinerja Keuangan

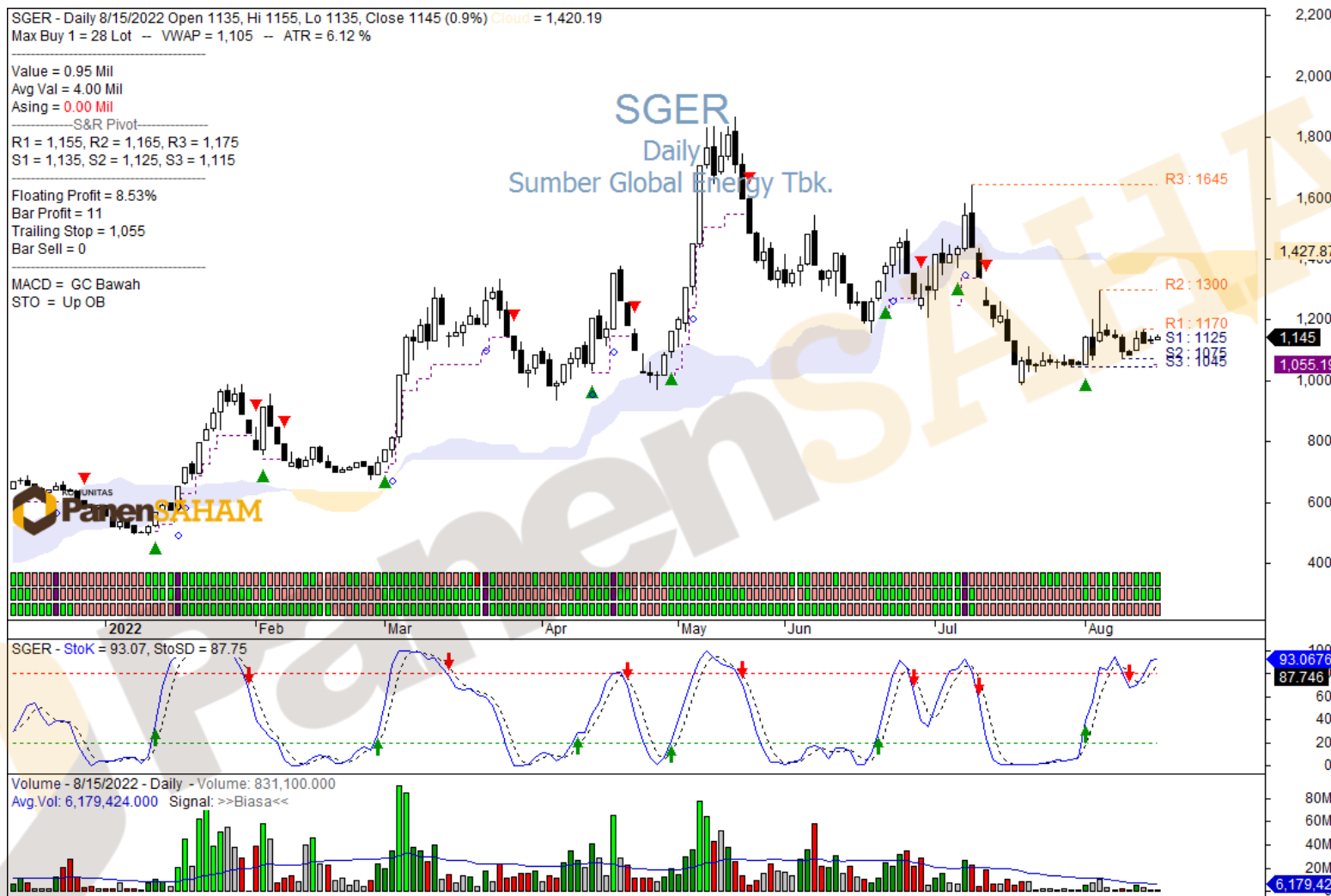
LAPORAN LABA/RUGI			
Dalam Miliar Rupiah	2020	2021	Q1 2022
Penjualan	2.035	3.924	900
Beban Pokok Penjualan	-1.929	-3.558	-81,9
Laba Kotor	106	366	81
Beban Lain-lain	-17	-27	1
Laba Operasi	89	339	82
Beban Keuangan	-46	-67	-1,9
Pajak	-12	-68	-5
Laba Bersih	31	204	58

NERACA			
Dalam Triliun Rupiah	2020	2021	Q1 2022
Aset Lancar	626	1.162	1.627
Aset Tidak Lancar	59	75	69
Total Aset	685	1.237	1.696
Liabilities Lancar	438	792	1.196
Liabilities Tidak Lancar	12	10	5
Total Liabilities	450	802	1.201
Ekuitas	235	435	495

LAPORAN ARUS KAS			
Dalam Triliun Rupiah	2020	2021	Q1 2022
Kas Operasional Bersih	-22	186	-270
Investasi Tunai Bersih	-14	-62	
Pembiayaan Tunai Bersih	39	-20	160
Periode Akhir Uang Tunai	3	104	-110

Sumber: [Laporan Keuangan](#)

Analisa Teknikal



Support

1.125 – 1.045

Risiko

-2% -9%

Resisten

1.170 – 1.645

Reward

44% - 102%

Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.



MONIKA
ASISTEN  PanenSAHAM

Visit our [Website](#) or
Download our App

